



SYAWALAN JAJARAN PEMKOT DENGAN GUBERNUR Bangsa Sebagai Wong Yogya Miliki Kearifan Budaya



Gubernur DIY Sri Sultan HB X menerima jabat tangan pada acara halal bi halal.

YOGYA (KR) - Bulan Sawal 1429 H yang beriringan dengan rangkaian HUT ke-252 Kota Yogyakarta, memberi makna lebih menebarkan semangat bagi seluruh warga menapak hari depan. Perjalanan panjang Kota Yogyakarta telah memberikan banyak hal bagi warganya. Sebagai warga diharapkan memanfaatkan momen ini untuk memberikan bukti daya cintanya bagi kota tercinta, yang diwujudkan melalui kebanggaan sebagai Wong Yogya dengan segala kearifan budaya yang diwariskan dari para leluhur.

Demikian diungkapkan oleh Walikota Yogyakarta, Herry Zudianto pada acara Halal Bi Halal 1429 H jajaran Pemkot Yogyakarta dengan Gubernur DIY, Sri Sultan HB X di Pendopo Balaikota, Minggu (26/10). Syawalan putaran terakhir ini dihadiri seluruh SKPD, camat, lurah dan tokoh

masyarakat. Acara diakhiri dengan saling berjabat tangan memaafkan.

"Hakekatnya orang Yogya yang leluhurnya berasal dari Yogya atau yang lahir di Yogya saja. Namun orang Yogya adalah orang yang memiliki kepedulian dan rasa *handarbeni* terhadap kota ini serta bersedia berkarya nyata bagi masyarakat dan Kota Yogyakarta," ujarnya.

Kota Yogyakarta ibarat magnet yang menarik ribuan orang dari segala penjuru tanah air bahkan manca negara untuk datang. Mereka datang baik sekadar menuntut ilmu, berwisata dan bahkan menetap dalam rangka mencari penghidupan yang lebih baik. Kondisi ini telah membentuk konfigurasi masyarakat dan dinamika sebagai kota multikultur.

"Kami senantiasa berupaya untuk menebarkan pemahaman memaknai keberagaman

itu sebagai sebuah anugerah dari Allah SWT yang perlu dipelihara. Keberagaman kami maknai bukan sebagai ancaman tetapi justru merupakan keistimewaan yang dapat dijadikan landasan pembentukan sebuah kultur kebersamaan yang indah dan harmonis," kata Walikota Yogya.

Sementara itu Gubernur DIY Sri Sultan HB X dalam sambutannya mengatakan di bulan Sawal ini hendaknya dimaknai sebagai puncak ketertundukan dihadapanNya, setelah sebulan penuh menunaikan ibadah puasa ramadan. Dalam bingkai spiritual seperti itu, maka halal bi halal diharapkan mampu menstimuli potensi nurani kita dalam menghadapi beratnya kehidupan bermasyarakat bangsa. Sinergi potensi itu adalah keikhlasan, *khusnudzon*, tawakal, optimisme, disertai kesabaran dalam berharap. **(R-3)-n**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005